



DR TRI BAWONO SE

Pelayanan Ramah ODHA

SOSOK laki-laki ini bukan hanya dikenal sebagai Kepala Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta. Tapi ia juga dikenal sebagai dokter nyentrik. Lho?

Predikat itu disematkan ke diri laki-laki itu karena kedekatannya dengan para pekerja seks komersial (PSK) yang berada dalam jangkauan layanan Puskesmas Gedongtengen, seperti kawasan Sosrowijayan dan Pasar Kembang atau yang populer disebut Sarkem. Laki-laki ini adalah dr Tri Kusumo Bawono SE.

Tri Kusumo terbilang aktif melakukan sosialisasi dan penanganan kesehatan masyarakat. Ia bahkan cukup serius dalam menangani kualitas kesehatan para PSK di kawasan Sarkem, terutama terkait penyakit menular seksual (PMS) dan HIV dan AIDS.

Tahun 2004, Tri Kusumo mulai blusukan ke kawasan Sarkem. Banyak kendala yang dihadapinya. Namun, ia tak mau surut melangkah.

"Dulu, kalau kami (Tri dan tim Puskesmas Gedongtengen, red) datang (ke Sarkem, red), mbak-mbak yang mau dites HIV atau diperiksa cuma sedikit. Mereka takut dengan penguasa setempat. Lambat laun saya coba mendekati dengan hati, diplomasi kekeluargaan dengan tokoh-tokoh setempat. Lama-lama banyak yang ikut pemeriksaan, satu misi tercapai," kata Tri Kusumo, dalam sebuah perbincangan dengan krjogja, belum lama ini.

Tri Kusumo yang dikaruniai wajah ganteng ini, mengaku pernah digoda. Kakinya pernah dijepit, digoda dan diminta mampir.

"Dari jauh ada temannya yang teriak dan bilang kalau saya ini dokter. Mbak itu lalu berlalu, mungkin karena malu. Enam-tujuh tahun kemudian mbak tersebut datang ke tempat praktir saya dan cerita kalau dulu dia yang menjepit saya supaya mampir. Mbak tersebut sekarang pindah ke Bantul," katanya.

Tak hanya itu, ada pula mbak-mbak yang jatuh hati kepada Tri Kusumo, namun kemudian mengurungkan niatnya karena kemudian tahu kalau dia sudah berumah tangga. Sikap dan tindakan Tri Kusumo yang tulus dalam menjangkau dan melayani seringkali ditanggapi dengan keliru beberapa PSK.

"Sampai saat ini saya tetap berteman dengan siapa saja. Ini bentuk pengabdian saya. Jangan sampai saya memposisikan diri seperti dokter dan pasien tapi seperti teman saja karena permasalahan kesehatan yang saya tangani sangat sensitif," paparnya.

	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005